

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada PT. Moon Lion Industries Indonesia yang berlokasi di Jl. Rawa Bali I No.8 Industrial Estate Pulogadung Jakarta Timur – 13920 Indonesia, P.O.Box 1400. Penelitian ini dilakukan berkisar antara kurang lebih 6 bulan, yaitu sejak Maret hingga September 2014.

#### **3.2 Strategi dan Metode Penelitian**

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian deskriptif. Menurut Arikunto (2010:3) menjelaskan bahwa “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.” Sedangkan Menurut Sugiyono (2012:35), “Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri atau lebih (independen), tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variabel satu dengan yang lain.”

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data, menyusun dan menganalisis data yang kemudian akan menjawab pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah yang diteliti sehingga dapat ditarik kesimpulan. Melalui strategi penelitian ini, peneliti akan menggambarkan secara sistematis mengenai Audit Manajemen atas penggajian yang berlaku pada PT. Moon Lion Industries Indonesia. Informasi yang terkumpul akan diolah menjadi data dan dianalisa berdasarkan teori-teori yang ada, kemudian berdasarkan teori tersebut peneliti membuat kesimpulan mengenai obyek yang diteliti tersebut.

Metode penelitian menurut Sugiyono (2012:3), “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Dengan kata lain, instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data yang harus dipilih sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data primer. menurut Sugiyono (2012:187), “Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.” Data primer dapat diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan kuesioner. “Observasi yaitu kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya.” (Ardianto, 2011:165). Menurut Ardianto (2011:178), “Wawancara merupakan tehnik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:194), “Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

### **3.3 Unit Analisis Penelitian**

Unit analisis dalam penelitian ini adalah PT. Moon Lion Industries Indonesia, dimana peneliti melakukan penelitian terhadap audit manajemen atas proses penggajian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2012:308), “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (library research)

Studi kepustakaan yang dilakukan adalah untuk memperoleh data sekunder atau data pendukung yang berfungsi sebagai landasan teori dan yang dapat mendukung data primer sesuai dengan data yang telah didapatkan dari penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil teori-teori dari berbagai sumber referensi keilmuan meliputi buku teks sistem informasi akuntansi, audit, serta metode penelitian. Selain itu, demi melengkapi teori yang dibahas dilakukan pula studi skripsi dan jurnalekonomi yang subjeknya berkaitan dengan penelitian ini.

2. Penelitian Lapangan (field research)

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti untuk memperoleh data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara (interview)

Menurut Ardianto (2011:178), “Wawancara merupakan tehnik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi tinggi (berulang-ulang) secara intensif”.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak manajemen terkait dengan prosedur penggajian yang berlaku pada PT. Moon Lion Industries Indonesia.

b. Kuesioner (angket)

Menurut Sugiono (2011:142), “Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Kuesioner ini dilakukan dengan cara menyerahkan daftar pertanyaan ke pihak HRD / personalia. Daftar pertanyaan tersebut dibuat cukup terperinci dan lengkap.

c. Pengamatan (observasi) dan Dokumentasi

Observasi menurut Arikunto (2010:199) meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara teliti.

Sugiyono (2011:329-330), “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.”

Dalam hal ini penulis melaksanakan praktek kerja langsung/magang guna mengetahui secara langsung sistem dan prosedur penggajian yang berlaku pada PT. Moon Lion Industries Indonesia.

### **3.5 Metode Analisis data**

Metode yang digunakan dalam menganalisis audit manajemen atas proses penggajian yaitu metode analisis kualitatif dan analisis data kuantitatif.

1. Metode Analisis Data Kualitatif

Penilaian efisiensi terhadap proses penggajian menggunakan metode analisis kualitatif, dimana peneliti berinteraksi langsung dengan fakta yang diteliti. Peneliti menilai sejauh mana perusahaan menggunakan berbagai sumberdaya (manusia, mesin, dana, harta lainnya) yang dimiliki, apakah telah digunakan secara efisien. Peneliti melakukan observasi ke perusahaan untuk mengetahui prosedur penggajian yang berlaku pada

perusahaan tersebut. Peneliti juga melakukan wawancara dengan HRD dan orang-orang lainnya yang terkait dengan proses penggajian pada perusahaan serta memperoleh data-data mengenai kebijakan atas proses penggajian, prosedur yang berlaku serta fungsi-fungsi yang terkait dengan proses penggajian. Kemudian peneliti melakukan pengujian terhadap review atas pengendalian intern untuk memastikan bahwa prosedur penggajian pada perusahaan ditaati adalah memadai. Sehingga penulis dapat mengetahui tingkat efisiensi yang dibuat oleh pihak manajemen.

## 2. Metode Analisis Data Kuantitatif

Penilaian efektifitas terhadap proses penggajian menggunakan metode analisis kuantitatif. Peneliti mendeskripsikan proses penggajian pada PT. Moon Lion Industries Indonesia, Hal ini didapat melalui inquiry yang dilakukan oleh peneliti kepada HRD. Peneliti juga mengajukan kuesioner atau angket kepada 3 (tiga) orang bagian HRD, 6 orang bagian accounting serta 4 (empat) orang bagian penjualan yang berkaitan dengan proses penggajian pada PT. Moon Lion Industries Indonesia selaku responden terhadap review atas pengendalian intern untuk memastikan bahwa prosedur penggajian pada PT. Moon Lion Industries Indonesia ditaati adalah memadai. Selanjutnya penulis melakukan Uji Ketaatan (*Compliance Test*) dimana dalam melakukannya penulis menguji ketaatan perusahaan terhadap kebijakan yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan jawaban pihak manajemen terhadap pertanyaan dalam Internal Control Questionnaire belum dapat diartikan bahwa semua prosedur perusahaan telah dijalankan dengan baik.

Output atas (ICQ) yang dilakukan, dijadikan informasi atas realisasi proses penggajian. Dari output tersebut peneliti dapat menelaah apakah proses penggajian sudah berjalan dengan efektif. Setelah realisasi diketahui peneliti membandingkannya dengan tujuan perusahaan.

Metode yang digunakan untuk mengolah data yang ada berdasarkan perhitungan dengan menggunakan angka-angka, yakni

melalui perhitungan persentase kemudian menganalisis dan menarik kesimpulan. Data kualitatif yang diangkakan (*scoring*) dapat menggunakan *Skala Guttman*.

Skala Guttman yaitu skala pengukuran yang digunakan untuk mendapatkan jawaban yang tegas, seperti Sesuai Standar-Tidak Sesuai”, “Ya-Tidak, Setuju-Tidak Setuju, Pernah-Tidak Pernah”, dan sebagainya. Skala Guttman selain dapat dibuat dalam bentuk pilihan juga dapat dibentuk dalam bentuk checklist, jawaban skornya satu dan nol.

Dalam penelitian ini akan digunakan pertanyaan dengan jawaban “Ya-Tidak”. Setiap jawaban “Ya” akan diberi skor 1 (satu) dan jawaban “Tidak” diberi skor 0 (nol). Untuk menghitung persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$= \frac{\text{Jumlah Jawaban "Ya"}}{\text{Jumlah Pertanyaan}} \times 100\%$$

Data dari hasil kuesioner tersebut kemudian akan diolah dan penilaian hasil perhitungan persentase dikelompokkan ke dalam tabel, kriteria peringkat kuesioner menurut Hidayati Mustafidah, Penelitian Kuantitatif (2011:221), sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Kriteria Peringkat Kuesioner**

<u>Persentase</u>	<u>Kategori</u>
76% – 100%	Sangat Baik
56% – 75%	Cukup Baik
40% – 55%	Kurang Baik
0 – 40%	Tidak Baik